

ABSTRAK

Muhammad Zulfadli, NIM. 180211020010, *Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Kec. Sungai Kunyit Dan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kec. Sungai Raya Kalimantan Barat*, di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag, dan II: Dr. H. Abdul Basir, M.Ag, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2022).

Kata Kunci : Penanaman, Nilai, Moderasi Beragama

Kalimantan Barat merupakan salah satu propinsi di Indonesia yang diwarnai dengan keberagaman suku bangsa. Yaitu berbagai macam agama yang dianut, bahasa, logat, pola kebudayaan, serta sistem nilai budaya. Realitas keberagaman tersebut diduga menjadi pendorong terjadinya konflik di Kalimantan Barat. Secara historis diketahui wilayah ini telah mengalami konflik yang melibatkan komunitas dari etnis yang berbeda. Pada ranah sosial, pola interaksi antar umat beragama di Kalimantan Barat mengarah pada simbolisasi adat dengan agama. Konflik-konflik keagamaan sering muncul seketika. Penanaman pemahaman moderasi dalam beragama sejatinya dilakukan sejak dini, sehingga dapat mengolah pemikiran menjadi baik dan benar, salah satu caranya adalah melalui pendidikan.

Jenis penelitian ini adalah *field research*. Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertempat di dua lokasi, yaitu MA Al-Khairiyah Kec. Sungai Kunyit Kab. Mempawah dan MA Nurul Ummah Sungai Duri Kec. Sungai Raya Kab. Bengkayang, Kalbar. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian adalah Penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada MA Al-Khairiyah dan MA Nurul Ummah adalah melalui kebijakan sekolah yaitu pada visi misi sekolah. Bentuk penanaman nilai-nilai moderasi beragama yaitu pada kegiatan intrakurikuler meliputi 3 (tiga) komponen yaitu tujuan, materi, dan metode. Pada kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan pramuka, paskibra, kesenian rebana dan syair-syair Islami. Pada budaya sekolah yang terdiri dari kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial. Kegiatan keagamaan seperti yasinan dan kultum pagi jumat, membaca Al-Qur'an setiap masuk kelas, sholat zuhur berjamaah, Sholat lima waktu berjamaah, Perayaan Maulid dan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw, Pembacaan kitab Siyarussalikin, Pembacaan burdah, Pembacaan maulid Simtud Durar, dan Pembelajaran kitab kuning (klasik). Kegiatan sosial seperti donasi dan donor darah. Strategi yang digunakan dalam menanamkan nilai moderasi beragama adalah dengan pembiasaan yaitu pada kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan budaya sekolah. Keteladanan pada kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah. Dan nasehat pada kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah.

ABSTRACT

Muhammad Zulfadli, NIM. 180211020010, Cultivating the Values of Religious Moderation in Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Kec. Turmeric River and Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kec. Sungai Raya West Kalimantan, under the guidance of I: Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Pd, and II: Dr. H. Abdul Basir, M.Ag, at the Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

Keywords: Cultivation, Value, Religious Moderation

West Kalimantan is one of the provinces in Indonesia which is characterized by the diversity of ethnic groups. Namely the various kinds of religions, languages, accents, cultural patterns, and cultural value systems. The reality of this diversity is thought to have driven the conflict in West Kalimantan. Historically it is known that this area has experienced conflicts involving communities of different ethnicities. In the social realm, the pattern of interaction between religious communities in West Kalimantan leads to the symbolization of adat and religion. Religious conflicts often arise suddenly. Cultivating an understanding of moderation in religion is actually done from an early age, so that it can process thoughts to be good and correct, one way is through education.

This type of research is field research. This research is descriptive in nature, using a qualitative approach. This research was conducted in two locations, namely MA Al-Khairiyah Kec. Turmeric River Kab. Mempawah and MA Nurul Ummah Sungai Duri Kec. Sungai Raya Kab. Bengkayang, West Kalimantan. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation.

The result of the research is that the inculcation of religious moderation values in MA Al-Khairiyah and MA Nurul Ummah is through school policies, namely the school's vision and mission. The form of cultivating religious moderation values is in intracurricular activities including 3 (three) components, namely objectives, materials, and methods. In extracurricular activities, namely scout activities, paskibra, tambourine art and Islamic poetry. In school culture which consists of religious activities and social activities. Religious activities such as yasinan and Friday morning cults, reading the Qur'an every time you enter class, midday prayers in congregation, five daily prayers in congregation, celebration of Maulid and Isra' Mi'raj of the Prophet Muhammad saw, reading of the book Siyarussalikin, reading of burdah, reading of Simtud's birthday Durar, and Learning the yellow book (classical). Social activities such as donations and blood donors. The strategy used in instilling the value of religious moderation is habituation, namely in intra-curricular, extra-curricular and school culture activities. Exemplary in intracurricular activities and school culture. And advice on intracurricular activities and school culture.